

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian empiris dimana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendalkan (Abdullah, dkk 2021). Penelitian ini menggunakan desain *pra eksperimen* dengan rancangan *one group pre posttest*. Rancangan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien dengan intervensi edukasi nutrisi pada pre post kemoterapi.

| Pretest        | Treatment | Posttest       |
|----------------|-----------|----------------|
| O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub> |

**Tabel 3.1 Jenis penelitian**

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes awal (pretes) sebelum perlakuan diberikan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : Tes akhir (postes) setelah perlakuan diberikan

#### 3.2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Abdullah, dkk, 2021). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dapat berupa orang maupun wilayah. Populasi penelitian adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Amelia, dkk 2022). Populasi umum dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung di Poliklinik Onkologi sejumlah 60 pasien kanker di RSUD Prof Dr W. Z Johannes Kupang.

#### 1.2. Sampel dan Teknik Sampling

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti

dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Amelia, dkk, 2022). Sampel dalam populasi ini merupakan pasien yang berkunjung di Poliklinik Onkologi.

Teknik sampling adalah cara untuk mengambil dan menentukan sampel dalam suatu penelitian (Amelia, dkk., 2022). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,59}$$

$$n = 37,7 = 38 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (10%)

### **1.3. Variabel penelitian**

Variabel independent (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Abdullah, dkk, 2021). Variabel independent pada penelitian ini adalah booklet.

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain (Abdullah, dkk., 2021). Variabel dependent pada penelitian ini adalah pengetahuan nutrisi.

## 1.4. Definisi Operasional Penelitian

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian**

| No | Variabel penelitian   | Definisi operasional  | Alat ukur        | Hasil ukur   | Skala   |
|----|---|---|------------------|--|---------|
| 1. | Karakteristik responden: Semua penderita kanker yang dikemoterapi yang meliputi :<br>1. Jenis Kelamin<br>2. Umur<br>3. pendidikan<br>4. Pekerjaan<br>5. Frekuensi kemoterapi<br>6. Jenis kanker | 1. Jenis Kelamin<br>Merupakan perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan.<br>2. Umur<br>merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis.<br>3. Frekuensi kemoterapi<br>Biasanya Kemoterapi dilakukan dalam beberapa siklus, yang berarti periode pengobatan dan kemudian periode istirahat. | Lembar kuesioner | 1. Jenis kelamin: Pria, wanita<br>2. Umur: 25-35 tahun stadium I<br>36-45 tahun stadium II<br>46-65 tahun Stadium III<br>>65 tahun stadium IV<br>3. Frekuensi kemoterapi: 1-3 ringan<br>4-6 sedang<br>7 > berat<br>4. Jenis kanker sesuai golongan kanker: karsinoma, sarkoma, limfoma, adenoma, leukemia. | Nominal |
| 2. | Variabel independent: Edukasi nutrisi melalui media booklet   | Buku kecil yang berfungsi sebagai selebaran, yang berisi gambar dan informasi nutrisi.  | -                | -  | -       |
| 3. | Variabel dependent: Nutrisi   | Nutrisi meliputi:<br>1. Penurunan asupan makan<br>2. IMT<br>3. Pengetahuan tentang nutrisi  | Kuesioner        | Penurunan asupan makan: nafsu makan menjadi menurun<br>IMT: berat badan kurang: <18,4kg<br>kisaran normal: 18,5-24,9kg   | Ordinal |

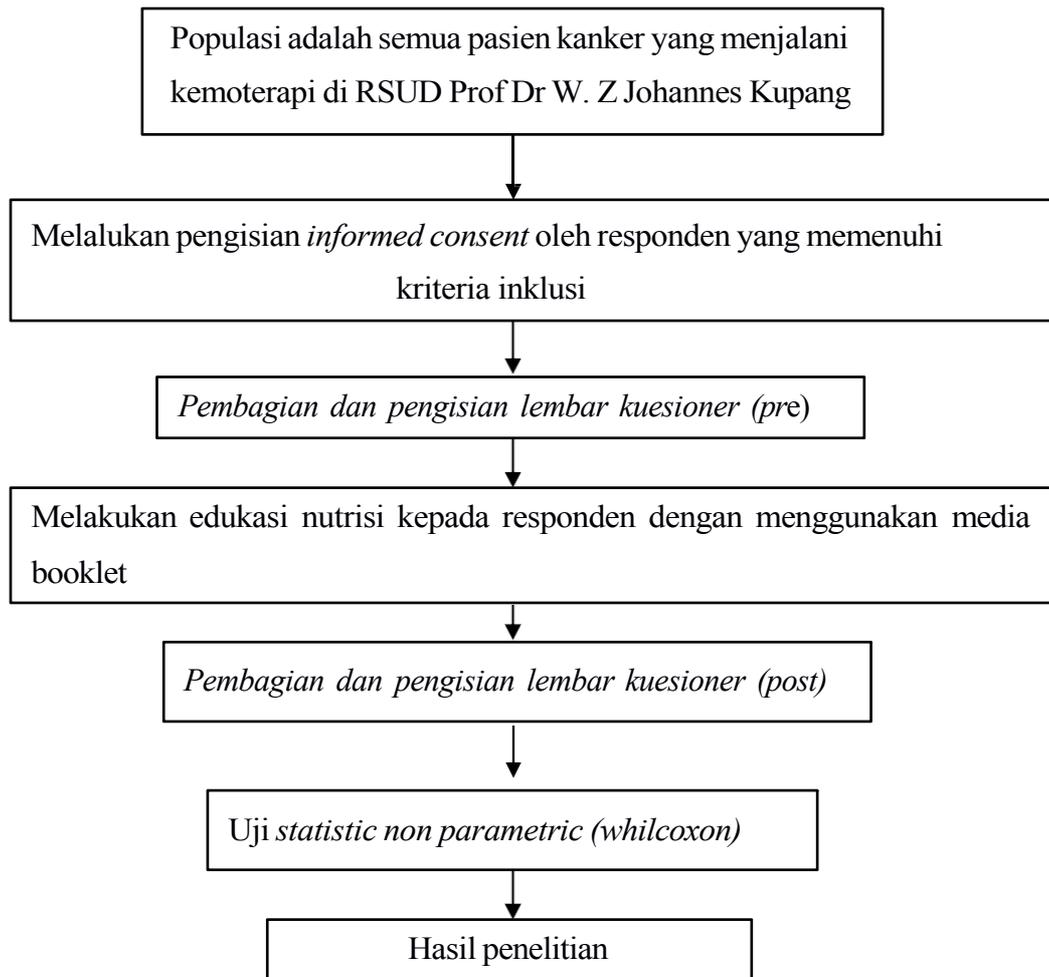
|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | berat badan lebih: >25kg<br>obesitas tingkat 1 :30,0-34,9kg<br>obesitas tingkat 2 :35,0-39,9kg<br>obesitas tingkat 3 :>40kg<br>pengetahuan tentang nutrisi: Baik 76-100%, cukup 56-75%, kurang <56%. |  |
|--|--|--|--|--|--|

### 1.5. Instrumen penelitian dan Uji validitas dan reabilitas

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian meliputi kuesioner, lembar observasi, daftar wawancara (Amelia, dkk., 2022). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini bersifat baku, kuesioner pengetahuan yang diadaptasi dari penelitian (Rifqi, 2022) terhadap tingkat pengetahuan diet kanker pada pasien kanker payudara yang terdiri dari karakteristik, IMT dan pertanyaan mengenai pengetahuan. Yang salah satu jawabannya di jawab dengan memberi tanda  $\surd$ . Dan tiap jawaban pengetahuan dimana jawaban benar = 1 dan jawaban salah = 0.

### 1.6. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kusioner. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat persetujuan dari komisi etik Poltekkes Kupang. peneliti mengajukan izin penelitian ke RSUD Prof Dr W. Z Johannes Kupang. Kemudian peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden yang memenuhi syarat inklusi guna memberikan penjelasan bila bersedia menjadi responden dan menandatangani inform consent dengan didampingi oleh peneliti agar dapat diberikan kejelasan jika belum dimengerti. peneliti akan mengukur tingkat pengetahuan, responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Langkah-Langkah dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:



**Gambar 3.1 Langkah-langkah pelaksanaan Penelitian**

### **1.7. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Prof Dr W. Z Johannes Kupang pada bulan Juli- Agustus 2024.

### **1.8. Analisis dan pengolahan data**

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, kemudian diolah sampai mendapatkan kesimpulan. Analisa data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, observasi, sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Langkah-langkah analisa data meliputi editing, coding, entry data, cleaning, tabulasi (Abdullah, dkk 2021). Terbagi atas dua macam analisa yaitu:

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden (Abdullah, dkk, 2021).

## 2. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berkorelasi. Analisa data bivariat dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik yaitu menganalisis hubungan dengan menggunakan korelasi. Untuk melihat kemaknaan perhitungan akan digunakan batasan kemaknaan  $=0,005$ . Jika  $p \leq 0,05$  berarti bermakna, jika  $p > 0,05$  berarti tidak bermakna (Abdullah, dkk., 2021).

## 3. Pengolahan Data

Setelah data yang terkumpul dan diklasifikasikan kedalam beberapa kelompok menurut sub variabel, maka data yang terkumpul akan diolah lagi (Amelia, dkk., 2022). Ada beberapa langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai antara lain:

### a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Setelah data atau kuesioner selesai diisi maka dilakukan pemeriksaan kembali apakah data pada kuesioner diisi dengan benar dan lengkap dan apakah tiap pernyataan sudah dijawab benar oleh responden.

### b. Pengkodean data (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan memberikan *kode numeric*(angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dimana kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat melakukan analisa data dan juga mempercepat pada saat entry data.

### c. Memasukan data (*Entry*)

Data dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan ke dalam program atau *software computer*. Dalam proses ini diperlukan atau dituntut ketelitian dari orang yang melakukan data *entry*.

### d. Memberi Nilai (*Scoring*)

*Scoring* merupakan menemukan nilai atau skor untuk tiap item pernyataan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi. Tahapan ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Dimana pada penelitian ini terdapat dua kuesioner dengan variabel independen Edukasi etika batuk jika jawaban Sementara jika ada pernyataan yang negatif maka pemberian skor dibalik dari yang negatif memiliki skor yang lebih tinggi.

e. Memproses Data (*Processing*)

Tahap ini merupakan dilakukan kegiatan proses data terhadap semua kuesioner yang lengkap dan benar untuk dianalisis. Setelah itu data akan diolah dengan bantuan komputer yang dimulai dengan *entry* data kedalam program komputer.

f. Pembersihan Data (*Cleaning*)

*Cleaning* merupakan proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke komputer untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan ketidak lengkapan data dan sebagainya.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistic non parametric* menggunakan *Kolmogorov-smirnov* satu sampel untuk analisa data semikuantitatif dan Uji *statistic wilcoxon* digunakan untuk melihat perbandingan *pre* dan *post*, serta uji *statistic man whitney* untuk melihat apakah intervensi yang diberikan berpengaruh atau tidak.

### 3.11. Etika penelitian

Etika secara umum adalah norma atau nilai yang menjadi panduan dalam perilaku dan mengambil keputusan. Etika penelitian adalah serangkaian prinsip yang dikembangkan untuk memandu dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian berdasarkan etika. Etika penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian karena ada partisipan atau responden yang terlibat sebagai sumber data.

Beberapa prinsip etika dalam penelitian adalah menghormati hak responden dengan memberikan ruang bagi responden untuk mendapatkan informasi lengkap dan akurat sebagai dasar pembuatan keputusan keikutsertaannya dalam penelitian, sikap baik dengan menjaga kesejahteraan responden dengan memaksimalkan manfaat yang diperoleh responden dan meminimalkan kerugian yang mungkin dialami pada partisipasinya dalam penelitian, prinsip keadilan pada pemilihan responden penelitian dan seluruh responden secara adil merasakan manfaat dan menerima tanggung jawab yang sama, kejujuran dalam hal ini tidak melakukan penipuan dan pemalsuan data, serta membiaskan hasil penelitian, akurasi dalam memberikan informasi kepada responden sdan akurasi pada tahap analisa data dan pelaporan hasil, serta kelengkapan informasi dimana responden memiliki hak untuk memperoleh deskripsi penelitian secara komprehensif, prinsip kelengkapan berkaitan erat dengan informed consent atau penjelasan dan persetujuan responden. Uji etik pada penelitian ini akan dilakukan oleh dewan etik penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.

